

ORYCTOLOGUS CUNICULUS
ANTI-ANDROSTENEDIONE

KK
KK 4304
106
5

SKRIPSI

WAKTU PEMBENTUKAN DAN TITER ANTI-ANDROSTENEDIONE SETELAH PENYUNTIKAN ANDROSTENEDIONE 7 α -BSA PADA KELINCI (*Oryctologus cuniculus*)



Oleh :

RINI NILAMSARI
JOMBANG - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

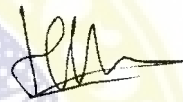
Panitia Penguji,



Prof. Dr. Laba Mahaputra, M.Sc., drh.
Ketua



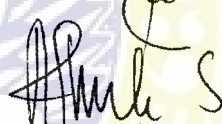
Didik Handijatno, M.S., drh.
Sekretaris



Hermin Ratnani, M.Kes., drh.
Anggota



Dr. Bambang Poernomo S., M.S., drh.
Anggota



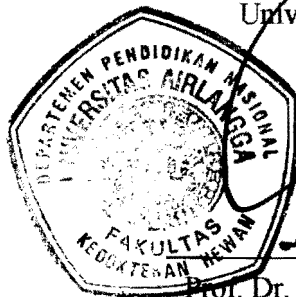
Abdul Samik, M.Si., drh.
Anggota

Surabaya, 5 Maret 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh.
NIP. 130. 687.297.

**WAKTU PEMBENTUKAN DAN TITER ANTI – ANDROSTENEDIONE
SETELAH PENYUNTIKAN ANDROSTENEDIONE 7 α - BSA
PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)**

Rini Nilamsari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan waktu mulai munculnya anti – androstenedione dan titer yang diperoleh setelah penyuntikan androstenedione 7 α - BSA pada kelinci. Dalam pembuatan anti – androstenedione, digunakan enam ekor kelinci jantan galur New Zealand. Lima ekor kelinci disuntik dengan 200 μ g androstenedione 7 α - BSA dalam pelarut Freund's lengkap pada minggu ke – 0. Satu ekor kelinci jantan galur New Zealand sebagai kontrol disuntik dengan NaCl fisiologis.

Penyuntikan androstenedione 7 α - BSA pada kelinci dilakukan secara sub kutan dengan menggunakan Freund's adjuvant lengkap. Pada minggu pertama sampai keenam dilakukan pengambilan darah dan setelah dilakukan uji ELISA tidak langsung ternyata memberikan hasil yang positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua kelompok perlakuan terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$). Berdasarkan uji ELISA tidak langsung, titer anti – androstenedione mulai muncul pada minggu pertama untuk kelinci B, C dan E sedangkan kelinci A dan D mulai muncul pada minggu kedua. Berdasarkan uji T Berpasangan tidak terdapat perbedaan rata-rata waktu mulai munculnya anti-androstenedione. Setelah dilakukan ANOVA yang dilanjutkan uji BNJ 5 % didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan perolehan titer anti - androstenedione pada minggu kelima ($1365,67 \pm 582,16$), minggu keempat ($1330,33 \pm 592,74$) dan minggu keenam ($1266 \pm 566,94$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan waktu mulai munculnya anti – androstenedione dan terdapat perbedaan titer anti – androstenedione yang diperoleh setelah penyuntikan androstenedione 7 α - BSA pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). Titer terbaik diperoleh pada minggu kelima.